

**KAJIAN KONDISI SEMPADAN SUNGAI KOMERING DI
KECAMATAN MADANG SUKU 1 KABUPATEN OKU TIMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
IQBAL SUMANTRI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

**KAJIAN KONDISI SEMPADAN SUNGAI KOMERING DI
KECAMATAN MADANG SUKU 1 KABUPATEN OKU TIMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
IQBAL SUMANTRI**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2024

Motto:

إِنَّا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“inna ma'al-'usri Yusra”

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QSAlInsyirah5)

Seburuk apapun Keadaan mu

Jangan Pernah lupakan Tuhanmu.

(Hidan Akatsuki)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ ALLAH SWT dengan sifat Rohman dan RohimNya telah memberikan nikmat yang luar biasa kepada hamba Nya.
- ❖ Kedua orang tua ku Harmain S.P., dan Lailiah S.Pd.,
- ❖ Saudaraku kakakku Chairiel Farado, S.T.P.,M.Si., dan Meygha Hazria Morlina, S. Kep., Ners., serta kedua adikku Mareta Maharani, S.pd., dan Apri Rizky Safira.
- ❖ Buat para dosen pembimbing serta dosen-dosen yang ada di Prodi Kehutanan yang selalu memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menjalani perkuliahan.
- ❖ Teman-teman Angkatan 2017 Prodi Kehutanan dan Hijaunya Almamaterku.

RINGKASAN

IQBAL SUMANTRI. Kajian Kondisi Sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**)

Sempadan sungai merupakan salah satu wilayah yang strategis dan sangat mendukung kehidupan masyarakat. Dalam kurun waktu kita akan melihat wilayah ini akan tumbuh subur dengan jumlah pemukiman yang banyak. Sempadan sungai jadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat sekitar lokasi, seperti lokasi tambang pasir, lokasi penangkapan ikan, jalur transportasi dan lainlain. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Kondisi lahan Di wilayah sempadan Sungai Komering dan mengidentifikasi Perubahan lahan dan aktifitas masyarakat pada sempadan sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timuryang dikhususkan pada tiga desa yang berada di sempadan sungai, yaitu Desa Mengulak, Desa Rasuan dan Desa Gunung Terang. Metode yang digunakan dalam penyusunan sekripsi ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penenyuan sample pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling (sengaja), yang artinya sampel ditetapkan secara sengaja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan sempadan sungai di tiga desa (Desa Mengulak, Desa Rasuan dan Desa Gunung Terang) sebagai daerah pemukiman sebanyak 10,00% hingga 50,00%, lahan persawahan sebanyak 25,10% hingga 40,90%, lahan perkebunan sebanyak 24,40% hingga 49,79% dan pembangunan fasilitas umum sebanyak 0,50% hingga 1,00%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sempadan sungai di tiga desa sebagai daerah pemukiman melanggar Permen PUPR No.28/PRT/M/2015 Pasal 22 Ayat 1, sedangkan pemanfaatan sempadan sungai sebagai lahan persawahan dan perkebunan yang dikelola masyarakat di tiga desa tidak melanggar Permen PUPR No.28/PRT/M/2015 Pasal 22 Ayat 1.

SUMMARY

IQBAL SUMANTRI. Study of the Condition of the Komerling River in Madang Suku 1 District, East Oku Regency, South Sumatra Province. (Supervised by **YULI ROSIANTY** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI**)

Riverbanks are one of the strategic areas and are very supportive of community life. In a period of time we will see this area will flourish with a large number of settlements. Riverbanks become a place to fulfill the daily needs of the community around the location, such as sand mining locations, fishing locations, transportation routes and others. This research was conducted to determine the condition of land in the Komerling River border area and identify land changes and community activities on the Komerling River border in Madang Suku I District with the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (Permen PUPR) number 28 of 2015. This research was conducted in Madang Suku I Subdistrict, East OKU Regency, specializing in three villages located on the river border, namely Mengulak Village, Rasuan Village and Gunung Terang Village. The method used in the preparation of this thesis is Descriptive Qualitative research method. Penenyuan sample in this study using Purposive Sampling method (intentional), which means the sample is set intentionally.

The results of this study show that the utilization of river boundaries in three villages (Mengulak Village, Rasuan Village and Gunung Terang Village) as residential areas is 10.00% to 50.00%, rice fields are 25.10% to 40.90%, plantation land is 24.40% to 49.79% and construction of public facilities is 0.50% to 1.00%. Based on the results of this study, it shows that the utilization of river boundaries in three villages as residential areas violates Permen PUPR No.28/PRT/M/2015 Article 22 Paragraph 1, while the utilization of river boundaries as rice fields and plantations managed by the community in three villages does not violate Permen PUPR No.28/PRT/M/2015 Article 22 Paragraph 1.

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN KONDISI SEMPADAN SUNGAI KOMERING DI KECAMATAN MADANG SUKU 1 KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

IQBAL SUMANTRI

452017028

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2024

Pembimbing Utama,



(Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Sasua Hustati Syachroni, S.P.,M.Si)

Palembang, 6 September 2024

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pl.,M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Iqbal Sumantri

Tempat/Tanggal Lahir : Rasuan, 27 Mei 1998

Nim : 452017028

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Kajian Kondisi Sempadan Sungai di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur”** adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala bentuk konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2024


METERAI TEMPEL
10000
0001EAMX047589571
Sumantri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Kajian Kondisi Sempadan Sungai Komering Di Kecamatan Madang Suku 1 Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan**", yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal rencana ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 23 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Iqbal Sumantri dilahirkan di Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I pada tanggal 27 Mei 1998 sebagai putra ke 3 dari 5 bersaudara dengan Ayahanda Harmain S.P., dan Ibunda Lailiah S.Pd. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD N 1 Madang Suku I pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010, setelah tamat SD penulis melanjutkan ke SMP N 1 Madang Suku I yang diselesaikan pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Unggul Negeri 4 Palembang dan diselesaikan pada tahun 2016.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang pada tahun 2017 pada Program Studi Kehutanan dan aktif dalam organisasi Hima Sylva PCSI Universitas Muhammdiyah Palembang dan pernah mengikuti organisasi mahasiswa pencinta alam atau MAPALA GEMA PERSADA. Penulis pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang di Seksi Konservasi wilayah II LAHAT selama dua bulan terhitung dari bulan Februari hingga bulan April tahun 2022. Pada bulan Agustus hingga September tahun 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di POSKO 101 di desa Pajar Bulan Kabupaten Ogan Ilir (OI) Angkatan 58. Pada bulan Maret tahun 2024 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Kajian Kondisi Sempadan Sungai Di Kecamatan Madang Suku 1 di desa Rasuan Kabupaten OKU Timur”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan, Batasan Masalah dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Batasan Masalah Penelitian	3
1.3.3 Manfaat Penelitian	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Daerah Aliran Sungai (DAS)	5
2.2 Sempadan Sungai	10
2.3 Peraturan tentang Sempadan Sungai	12
2.4 Penggunaan dan Alih Fungsi Lahan Sempadan Sungai.....	17
2.4.1 Penggunaan Lahan Sempadan Sungai	17
2.4.2 Alih Fungsi Lahan Sempadan Sungai.....	20
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 22
3.1 Tempat dan Waktu	22
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian.....	23
3.4 Metode Penentuan Sampel	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	25
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum	30
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2 Identitas Narasumber	36
4.2 Kondisi Lahan Sempadan Sunga.....	37
4.2.1 Kondisi Sempadan Sungai Desa Mengulak.....	40
4.2.2 Kondisi Sempadan Sungai Desa Rasuan	42
4.2.3 Kondisi Sempadan Sungai Desa Gunung Terang.....	44
4.3 Alih Fungsi Sempadan Sungai yang Tidak Sesuai/Melanggar Permen PUPR No.28/PRT/M/2015	49
4.3.1 Alih Fungsi yang Merusak Sempadan Sungai secara Langsung	49
4.3.2 Kepemilikan Lahan secara Resmi pada Sempadan Sungai	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis, Jabatan dan Jumlah Narasumber/Informan dalam Penelitian.....	24
2. Identitas Narasumber atau Informan Kunci di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.....	36
3. Persentase Kepemilikan Lahan Sempadan Sungai Secara Resmi pada Tiga Desa Di Kecamatan Madang Suku I.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Kecamatan Madang Suku I OKU Timur	22
2. Lokasi Desa Mengulak Kecamatan Madang Suku I OKU Timur	33
3. Lokasi Desa Rasuan Kecamatan Madang Suku I OKU Timur	34
4. Lokasi Desa Gunung Terang Kecamatan Madang Suku I OKU Timur	35
5. Budidaya Tanaman Duku di Sempadan Sungai Komerling	38
6. Lokasi Pembuangan Sampah di Sempadan Sungai Komerling	39
7. Fasilitas Umum dan Pemukiman di Sempadan Sungai Komerling	40
8. Budidaya Tanaman Padi pada Sempadan Sungai Komerling Di Desa Mengulak	41
9. Budidaya Tanaman Pepaya pada Sempadan Sungai Komerling Di Desa Rasuan	42
10. Pemanfaatan Sempadan Sungai di Tiga Desa Di Kecamatan Madang Suku I	44
11. Fasilitas Umum Kantor Koramil di Sempadan Sungai Komerling	45
12. Pemukiman Penduduk di Sempadan Sungai Komerling	47
13. Pemanfaatan Lahan di Tiga Desa yang Merusak Sempadan Sungai di Kecamatan Madang Suku I	49
14. Sempadan Sungai Komerling sebagai Lokasi Pembuangan Sampah	50
15. Sempadan Sungai Komerling sebagai Lokasi Penambangan Pasir	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Desa Mengulak	61
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Desa Rasuan.....	61
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Desa Gunung Terang	61
4. Identitas Narasumber atau Informan Kunci Di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	62
5. Luas Lahan Tanaman Padi di Daerah Sempadan Sungai Tiga Desa Di Kecamatan Madang Suku I.....	63
6. Persentase Luas Lahan Kebun Milik Penduduk Di Daerah Sempadan Sungai Tiga Desa di Kecamatan Madang Suku I.....	63
7. Kawasan Pemukiman Tiga Desa Di Kecamatan Madang Suku I.....	63
8. Fasilitas Umum Penduduk Tiga Desa Kecamatan Madang Suku I.....	64
9. Vegetasi Tanaman Perkebunan Sempadan Sungai Komeriing Di Kecamatan Madang Suku I.....	64
10. Vegetasi Riparian yang Tidak di budidayakan pada Tiga Desa Di Kecamatan Madang Suku I.....	65
11. Dokumentasi Hasil Penelitian Kajian Kondisi Sempadan Sungai Di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur	66
12. Permen PUPR No. 28/PRT/M/2015 Pasal 22 Ayat 1	67

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sempadan sungai merupakan salah satu wilayah yang strategis dan sangat mendukung kehidupan masyarakat. Dalam kurun waktu kita akan melihat wilayah ini akan tumbuh subur dengan jumlah pemukiman yang banyak. Sempadan sungai jadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat sekitar lokasi, seperti lokasi tambang pasir, lokasi penangkapan ikan, jalur transportasi dan lain-lain. Adanya konflik kepentingan dalam pembangunan sektor dan sub-sektor yang sering terjadi diberbagai tempat akan dapat menimbulkan kerugian besar pada ekosistem perairan, khususnya perairan umum (Ngurah dan Husna, 2010).

Pengelolaan kawasan sempadan sungai diarahkan untuk melindungi sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air sungai, kondisi fisik tepi dan dasar sungai (Septinar *et al.*, 2018). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 tahun 2011, kawasan sempadan sungai berada 100 meter di kiri dan kanan sungai besar dan 50 meter di kiri dan kanan sungai kecil untuk kawasan non pemukiman. Untuk kawasan pemukiman cukup 10-15 meter dari kiri dan kanan sungai.

Pembangunan di wilayah/daerah sempadan sungai haruslah berkaitan dan merujuk pada pola penatagunaan tanah. Penatagunaan tanah sama dengan pola pengelolaan tata guna tanah yang meliputi : penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berwujud konsolidasi pemanfaatan tanah melalui pengaturan kelembagaan yang terkait dengan pemanfaatan tanah sebagai suatu sistem untuk kepentingan masyarakat secara adil. Penatagunaan tanah merujuk pada Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten atau kota yang telah ditetapkan. Bagi kabupaten atau kota yang belum menetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), penatagunaan tanah merujuk pada rencana tata ruang lain yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan (Hasni, 2008).

Salah satu sungai di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi pusat kegiatan masyarakat adalah Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I. Pada

umumnya sungai merupakan tempat masyarakat mencuci dan mandi hal ini disebabkan karena masyarakat di tepian sungai tidak memiliki kamar mandi atau sumur di rumah mereka. Dengan hadirnya ekosistem di sungai juga memberi manfaat bagi masyarakat setempat, seperti ikan yang di manfaat sebagai sumber konsumsi, namun juga kebiasaan dari masyarakat yang sudah memiliki kamar mandi, sumur bahkan pompa air, tetapi masih melakukan kegiatan tersebut di sungai. Sungai merupakan pusat kegiatan interaksi masyarakat, oleh karena itu berbagai macam fasilitas umum maupun fasilitas sosial dibangun di sekitar sungai supaya memudahkan akses dan kegiatan masyarakat lainnya (Hasil wawancara Camat Madang Suku I, 2024).

Fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berada di wilayah tiga desa di Kecamatan Madang Suku I dibangun dari berbagai sumber dana. Pemanfaatan sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dimanfaatkan untuk lahan pemukiman, lahan pertanian, fasilitas umum dan sosial. Sungai Komering dan rawa dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mencari ikan, sebagai jalur transportasi antar desa, dimanfaatkan juga untuk menambang pasir dan batu kerikil. Selain dimanfaatkan sebagai sumber mata pencarian, sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan budidaya tanaman padi dan perkebunan rakyat yang ditanami duku, pepaya, pisang, karet, jambon dan lain-lain, MCK, tempat membuang sampah, fasilitas umum dan fasilitas sosial (Hasil wawancara Camat Madang Suku I, 2024).

Jumlah permukiman yang menempati garis sempadan sungai saat ini semakin meningkat, khususnya di Desa Mengulak, Desa Rasuan dan Desa Gunung Terang, merupakan akibat dari belum adanya sosialisasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015, tentang Penetapan garis sempadan sungai dan pemanfaatan sempadan sungai. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Kondisi Sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka beberapa pokok permasalahan yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi lahan di wilayah sempadan Sungai Komering pada tiga desa di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur ?.
- b. Mengidentifikasi perubahan lahan dan aktifitas masyarakat pada sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015 ?.

1.3 Tujuan, Batasan Masalah dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka tujuan yang hendak di capai dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi lahan di wilayah sempadan Sungai Komering pada tiga desa di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.
- b. Untuk mengidentifikasi perubahan lahan dan aktifitas masyarakat pada sempadan Sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015.

1.3.2 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berikut batasan masalah penelitian yang menjadi fokus dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Fokus pertama mengenai kondisi lahan di wilayah sempadan Sungai Komering pada tiga desa di Kecamatan Madang Suku I Kabupaten OKU Timur.
- b. Fokus kedua mengenai perubahan lahan dan aktifitas masyarakat pada

sempadan sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015.

1.3.3 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan tambahan refrensi/bahan bacaan, informasi atau teori dan memperluas wawasan terkait dengan pemanfaatan lahan di wilayah/daerah sempadan sungai Komering dan kesesuaian perubahan lahan dan aktifitas masyarakat pada sempadan sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015.
- b. Bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam bidang ilmu pengetahuan dan memberikan refrensi/bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang ingin mendapatkan informasi gambaran dalam pemanfaatan lahan di wilayah sempadan sungai Komering dan perubahan lahan serta aktifitas masyarakat pada sempadan sungai Komering di Kecamatan Madang Suku I dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) nomor 28 tahun 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Adimihardja, A., Hardjowigeno, S., Fagi, A.M., dan Hartatik, W. 2004. Tanah Sawah Dan Teknologi Pengelolaannya. Departemen Pertanian. Bogor. 320 Hal.
- Ardi, Linda Oktareni. 2010. Pemetaan Pola Hidrologi Pantai Surabaya Sidoarjo Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu Dan Peristiwa Lapindo Menggunakan Citra SPOT-4, Program studi Teknik Geomatika ITS. Surabaya.
- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi Kedua. IPB Press. Bogor. 472 hal.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (BPS OKU Timur). OKU Timur dalam Angka. 2023. Data-data Publikasi (Online) (<http://okukab.bps.go.id>, diakses tanggal 26 Maret 2024).
- Bental, W. P., Ratna, S., Pience, V.M., 2017. Keanekaragaman Vegetasi Riparian Sungai Polimaan, Minahasa Selatan – Sulawesi Utara. Jurnal Bioslogos, 7(1), pp. 27-31.
- Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Draf Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Kajian Penetapan Sempadan Sungai. Jakarta.
- Ferianda, A., dan Setiawan. B., 2016, Identifikasi Ketidaksesuaian Peruntukan Ruang Kawasan Lindung Sempadan Sungai Pedindang di Kota Pangkal Pinang, Majalah Geografi Indonesia, 30 (2), 114-119.
- Gunawan, Imam. 2015. “Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasni, Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah, Cetakan III, Rajawali Pers, Jakarta, 2008, h. 71.
- Heni, I., dan Ragil Haryanto. 2015. Perubahan Fungsi Lahan Koridor Jalan Selokan Mataram Kabupaten Sleman. Jurnal Teknik PWK; Volume 4 Nomor. 2
- Ishak, M. M. S., Suratman M., Nazip., and Daim, M.Salleh . 2011. *Riparian Buffer Zone: An Assessment of Public Awareness in Kota Damansara Community Forest Park*. IEEE Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications (ISBEIA), Malaysia: Langkawi.

- Karno, R., dan Mubarrak, J. 2018. Analisis Spasial (Ekologi) Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai di Sungai Batang Lubuh Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Edu Research*: 1 (7) 59-62.
- Keputusan Presiden No. 32 tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Maulana, H. A. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan* 8, no 2.
- Narimawati, U. 2008. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi." Bandung: Agung Media 9.
- Ngurah, N., dan Husnah. 2010. Perikanan Perairan Sungai Musi Sumatera Selatan. Balai Riset Perikanan Perairan Umum.
- Nisarto, F. 2016. Pemetaan Kerawanan Banjir Daerah Aliran Sungai Tangka. (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Oktarini, M. F., dan Triyadi, S. 2014. Kriteria Pengembangan Pembangunan Di Lahan Basah Riparian dengan Pendekatan Ekosistem. Program Studi Arsitektur Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung.
- Parthami, P. W. 2009. Konstruksi Identitas Gender. Skripsi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1991 tentang Sungai.
Jakarta: Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 63/PRT/1993 tentang Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 1997. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1997 Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional Presiden Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2011, Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 Tentang Sungai, Lembaran Negara RI Tahun 2011, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan. Jakarta: BPKP.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Nomor 28/Prt/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau (Permen PUPR 28 2015).

- Poerwandari, E. K. 2001. Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta : Lembaga Pengembanagn Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sajow, C., Rondonuwu, D. M., & Makainas, I. I. 2016. Perubahan Fungsi Lahan Di Koridor Segitigamapanget-Talawaan. *Spasial*, 3(2), 40–48.
- Sari, S. W., Ruslan Wirosoedarmo, J., dan Bambang Rahadi, W. 2014. Identifikasi Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai Sumbergunung Di Kota Batu. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Sarwono, J. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualititatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Septinar, H., Daulay, R.W. and Putri, M.K., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pengelolaan Lingkungan Terhadap Kondisi Di Bantaran Hilir Sungai Musi Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 3(1), pp.43-48.
- Stanis, Catur. (2011). Manfaat Sungai. 1 Mei, 2011 dalam <http://green.kompasiana.com/polusi/2011/05/01/manfaat-sungai/> diakses pada tanggal 8 Januari 2024.
- Sudira, W. I. 2013. Analisis Angkutan Sedimen pada Sungai Mansahan : *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol 3, No.1*.
- Suganda, E. 2009. Pengelolaan Lingkungan dan Kondisi Masyarakat Pada Wilayah Hilir Sungai. *Makara Sosial Humaniora*, Jakarta, vol. 13. Diunduh dari <http://hubsasia.ui.ac.id/index.php/hubsasia/article/viewFile/255/160>, pada tanggal 26 Maret 2024.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, W. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suprpti, S., Arief, U., Zahrok, S., & Purwadio, H. (2014). Strategi Pengendalian dan Pengawasan Sempadan Sungai. (Studi Kasus : Kali Surabaya di Kecamatan Driyorejo dan Wringinanom Kabupaten Gresik). *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 205–225.
- Syarifudin, A., dan Hendri. 2009. Manajemen sistem informasi pemanfaatan sempadan sungai dalam mendukung pengelolaan sumberdaya air. *Pit Xxvi Hathi*, 1–21.

Tamrin, A. 2017. Arahana Pemanfaatan Lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) Jeneberang Terhadap Jarak Sempadan Sungai di Kelurahan Pangkabinanga Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman, Pasal 1 Angka 5.

UU No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup.